

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MINAT BELAJAR
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS**

(Skripsi)

Oleh:

**Salma Aulia Lathifah
1863031001**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS

Oleh

Salma Aulia Lathifah

Pandemi Covid-19 ini sudah hampir dua tahun menjadi tantangan bagi publik bahkan dunia, karena pandemi ini membawa dampak yang sangat besar terutama segmen pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan SKB 4 Menteri dikarenakan banyaknya masalah yang terjadi di segmen Pendidikan selama pembelajaran online di rumah. Dari siswa, guru hingga walimurid mengeluhkan pembelajaran online di rumah yang sangat berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan *ex post fact*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu. Teknik pengambilan sampel *no probability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan penyebaran angket. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $87,110 > 2,76$ dan signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga, minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu.

Kata kunci: hasil belajar, lingkungan keluarga, minat belajar, motivasi belajar

ABSTRACT

INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT, LEARNING INTEREST AND LEARNING MOTIVATION ON LEARNING OUTCOMES ECONOMICS OF CLASS XI IPS STUDENTS

By

Salma Aulia Lathifah

The Covid-19 pandemic has been a challenge for the public and even the world for almost two years, because this pandemic has had a huge impact, especially in the education segment. The government issued a 4 Ministerial SKB policy due to the many problems that occurred in the Education segment during online learning at home. From students, teachers to guardians of students complaining about online learning at home which has a huge impact on declining student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the family environment, interest in learning and learning motivation on the economic learning outcomes of class XI IPS students of SMAN 2 Pringsewu. The method used in this research is descriptive verification method using the ex post fact approach. The population and sample in this study amounted to 83 students of class XI IPS SMAN 2 Pringsewu. The sampling technique is no probability sampling using saturated sampling technique. Data collection techniques through observation, documentation and questionnaires. Based on the results of simultaneous hypothesis testing, the results obtained were $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ or $87.110 > 2.76$ and significance < 0.05 or $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that there is an influence of the family environment, interest in learning and learning motivation on the economics learning outcomes of class XI IPS students of SMAN 2 Pringsewu.

Keywords: learning outcomes, family environment, interest in learning, motivation to learn

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MINAT BELAJAR
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS**

Oleh

Salma Aulia Lathifah

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS**

Nama Mahasiswa : **Salma Aulia Lathifah**

NPM : **1863031001**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

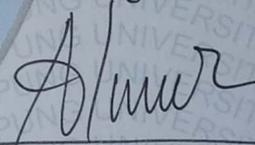


1. **Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

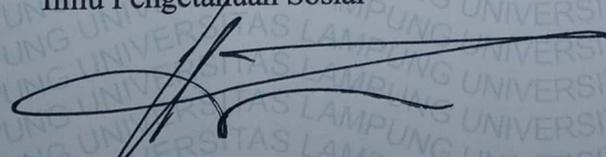

Drs. Nurdin, M.Si.
NIP 19600817 1986603 1 003

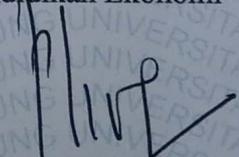

Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I
NIDN 231402840222201

2. **Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

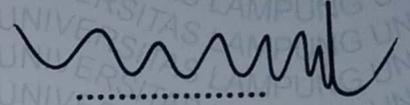

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001


Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

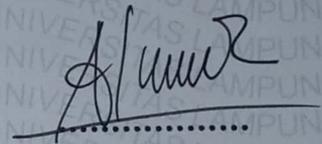
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

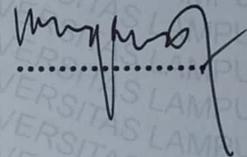
Ketua : **Drs. Nurdin, M.Si.**



Sekretaris : **Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 004

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **23 Januari 2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Aulia Lathifah
NPM : 1863031001
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 07 Februari 2023



Salma Aulia Lathifah
1863031001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Salma Aulia Lathifah, biasa disapa dengan panggilan Salma / Lathifah. Penulis lahir di Pringsewu, 17 April 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Prayitno dan Ibu Yenti Anabriyen.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri 1 Pringsewu Selatan, lulus pada tahun 2012.
2. MTS Darul Huffaz, lulus pada tahun 2015.
3. MA Darul Huffaz, lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Margakaya Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 2 Pringsewu, serta mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 1 di SDN 2 Podomoro.

Pada tahun 2022, tepatnya pada tanggal 09 Juni 2022 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 21 November 2022 melaksanakan Seminar Hasil dan 25 Januari 2023 melaksanakan Ujian Komprehensif.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih, yang telah memberikan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat mempersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Orang Tua Tercinta

Bapak Prayitno dan Ibu Yenti Anabriyen, terima kasih atas ketulusan, kesabaran, serta pengorbanan selama membesarkanku, merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan dan selalu mendoakan untuk kebaikanku.

Adikku Tersayang

Salwa Rizki Chaiunisa, terimakasih atas dukungan dan semangat agar selalu berjuang sampai akhir.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.

Sahabat-Sahabatku

Terimakasih untuk tetap saling merangkul dalam kebaikan dan terimakasih telah kebersamai proses panjang ini. Semoga Allah selalu melindungi kalian semua.

Almamater

Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan pertolongan dari-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2021/2022”. Sholawat serta salam kita sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa adanya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, saran serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terimakasih bapak atas semua bimbingan dan arahnya selama ini. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT dalam hidup bapak.
3. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, yang telah memberikan arahan dan nasihat serta motivasi kepada mahasiswanya. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT dalam hidup ibu.
4. Bapak Drs. Nurdin, M.Si dan Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih bapak dan ibu atas semua bimbingan dan motivasinya selama ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT dalam hidup ibu.
5. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritikan, arahan, saran dan masukan kepada penulis yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih bapak atas semua arahan dan masukannya selama ini. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT dalam hidup bapak.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terimakasih bapak dan ibu dosen atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga bapak dan ibu dosen selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
7. Bapak Arsyad, S.Pd., selaku guru Ekonomi kelas XI IPS yang telah membantu penulis selama penelitian di SMAN 2 Pringsewu. Terimakasih ibu atas semua bantuan dan motivasinya. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT dalam hidup ibu.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Prayitno, S.Ag (Alm). dan Ibu Yenti Anabriyen, M.Pd yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya kepadaku sampai saat ini. Terimakasih atas nasihat-nasihat yang telah diberikan dan doa-doa yang dipanjatkan untuk kebaikanku sehingga aku dapat menyelesaikan masa perkuliahan ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keberkahan serta selalu melindungi bapak dan ibu.
9. Adikku Salwa Rizki Chairunisa terimakasih telah memberikan semangat, doa dan dukungan untukku selama proses penyusunan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan “Sahabat Langit” (Hikmah, Devanti, Febry, Yani, Rovida, Dhea, Novita, Yola, Rika, Galuh dan Khofifah) serta “DUMAS” terimakasih untuk tetap saling mengingatkan dalam kebaikan, terimakasih atas kenangan-kenangan indah selama ini. Semoga Allah mengabulkan cita-cita yang kalian harapkan.
11. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi 2018, terimakasih atas kebersamaan, ilmu, serta pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan.
12. Keluarga Besar YBM BRI yang telah memberikan beasiswa dan telah memberikan pengalaman yang berharga, ilmu yang bermanfaat serta saling mendukung dan mengingatkan dalam kebaikan. Terutama para keluarga kader surau Angkatan 4 UNILA.
13. Sahabat-sahabat pondok DH yang masih terus kebersamaiku sampai saat ini “Sahabat Dunia Akhirat” (Fifi, Elma dan Desi). Mba Ingga dan Mba Siwi Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa-doa baik untuk penulis. Semoga Allah kabulkan harapan dan cita-cita kalian.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan. Penulis menyadari bahwasannya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 25 Januari 2023

Penulis,

Salma Aulia Lathifah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	12
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Hasil Belajar	12
2. Lingkungan Keluarga	14
3. Minat Belajar	17
4. Motivasi Belajar	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis	28

III.METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	30
C. Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Konseptual Variabel	32
F. Definisi Operasional Variabel	33
G. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Pengamatan (Observasi)	35
2. Kuesioner (Angket).....	35
3. Dokumentasi	36
H. Uji Persyaratan Instrumen	36
1. Uji Validitas Angket	36
2. Uji Reliabilitas	39
I. Uji Asumsi Klasik	42
1. Uji Linearitas Regresi	42
2. Uji Multikolinearitas.....	43
3. Uji Autokorelasi.....	45
4. Uji Heteroskedastisitas	46
J. Pengujian Hipotesis	47
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	47
2. Pengujian Secara Simultan	49
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
B. Gambaran Umum Responden.....	53
C. Deskripsi Data Penelitian	54
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	62

E.	Uji Asumsi Klasik	60
F.	Pengujian Hipotesis	69
G.	Pembahasan	77
H.	Keterbatasan Penelitian	88
V.	SIMPULAN DAN SARAN	90
A.	Simpulan.....	90
B.	Saran.....	91
	DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kuesioner Survei Pendahuluan pada Variabel Lingkungan Keluarga.....	3
2. Hasil Kuesioner Survei Pendahuluan pada Variabel Minat Belajar	5
3. Hasil Kuesioner Pendahuluan pada Variabel Motivasi Belajar.....	7
4. Penelitian yang relevan	20
5. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu	30
6. Hasil Uji validitas Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga (X ₁).....	36
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar (X ₂).....	36
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X ₃)..	37
9. Indeks Korelasi Reliabilitas	39
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan keluarga (X ₁)	40
11. Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Penelitian Variabel Minat Belajar (X ₂)...42	
12. Hasil UJI Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X ₃)	44
13. Sarana dan Parasaran Sekolah.....	50
14. Distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga (X ₁).....	54
15. Kategori variabel lingkungan keluarga (X ₁)	55
16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (X ₂)	56
17. Kategori Variabel Minat Belajar (X ₂).....	57
18. Disktribusi Frekuensi varibale motivasi belajar (X ₃).....	58
19. Kategori variabel motivasi belajar (X ₃)	59
20. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)	60
21. Kategori variabel hasil belajar ekonomi (Y)	61
22. Hasil Uji Linieritas Garis Regresi	62
23. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	65
24. Uji Multikolinearitas Regresi	66
25. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas Regresi	67
26. Hasil Uji Autokorelasi	67
27. Uji Heteroskedasitas	68
28. Rekapitulasi Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
30. Koefisien Regresi Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 2 Pringsewu	69
31. Uji Pengaruh Secara Parsial Lingkungan Keluarga (X ₁)	70
32. Koefisien Regresi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 2 Pringsewu	71

33. Uji Pengaruh Secara Parsial Minat Belajar (X_2)	71
34. Koefisien Regresi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 2 Pringsewu	72
35. Uji Pengaruh Secara Parsial Motivasi Belajar (X_3)	73
36. Hasil Uji Hipotesis Lingkungan Keluarga (X_1), Minat Belajar (X_2) dan Motivasi Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022	75
37. ANOVA Uji Hipotesis Lingkungan Keluarga (X_1), Minat Belajar (X_2) dan Motivasi Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Pengaruh Lingkungan Keluarga, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.....	28
2. Struktur Organisasi SMAN 2 Pringsewu	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	98
2. Surat Balasan Sekolah.....	99
3. Penyebaran Kuesioner Pra Penelitian.....	100
4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian	103
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	107
6. Kuesioner Penelitian.....	110
7. Uji Validitas.....	115
8. Uji Reliabilitas.....	119
9. Lampiran Tabulasi Data.....	120
10. Uji Asumsi Klasik Linier Sederhana.....	122
11. Uji Hipotesis.....	124

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 ini sudah hampir dua tahun menjadi tantangan bagi publik bahkan dunia, karena pandemi ini membawa dampak yang sangat besar di seluruh segmen. Seluruh segmen kehidupan masyarakat terganggu dengan adanya pandemi Covid-19 tidak terkecuali yaitu pendidikan. Sebagai upaya menghadapi tantangan tersebut pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan di bidang pendidikan. Kebijakan yang diambil saat ini yaitu Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri dengan mengizinkan sekolah tatap muka/ offline terbatas. Kebijakan tersebut sudah mengalami beberapa kali perubahan/penyesuaian dengan kebijakan sebelumnya.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan SKB 4 Menteri dikarenakan banyaknya masalah yang terjadi di segmen Pendidikan selama pembelajaran online di rumah. Dari siswa, guru hingga walimurid mengeluhkan pembelajaran online di rumah yang sangat berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun. Siswa mengalami kesulitan beradaptasi dengan pembelajaran online terlebih lagi masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki gadget, tidak meratanya jaringan internet dan siswa pun merasa lelah dengan pembelajaran online yang mengharuskan menatap layar handphone lebih dari tiga jam perhari. Guru pun mengalami beberapa kendala dari mulai siswa yang sulit terkontrol untuk tetap terlaksananya pembelajaran online hingga banyaknya walimurid yang mengeluhkan kesulitan dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Walimurid merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari internal meliputi dari kecerdasan, perhatian, bakat,

minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor dari luar terdiri dari lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2015: 65).

Walidmurid termasuk dalam lingkungan keluarga yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan pertama, dimana tempat siswa tersebut tinggal, diasuh, didik oleh orang tuanya dari kecil hingga dewasa dari belajar berbicara hingga belajar menghadapi lingkungan lain.

Lingkungan keluarga menurut Slameto (2015:69) merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Peranan lingkungan keluarga sangat penting bagi siswa, ketika orang tua memperhatikan pendidikan siswa dengan menciptakan suasana belajar yang baik maka siswa akan dapat belajar dengan nyaman. Suasana belajar yang nyaman dengan fasilitas yang mendukung siswa saat belajar di rumah maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sedangkan ketika orang tua tidak mempedulikan dan memperhatikan pendidikan siswa maka akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga terutama orang tua penting dalam memberikan motivasi serta dorongan dalam proses belajar siswa.

Lingkungan keluarga terutama orang tua adalah faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Berikut ini adalah data yang didapat kuesioner yang disebar secara acak pada siswa siswi kelas XI IPS SMAN 2 PRINGSEWU mengenai variable Lingkungan Keluarga.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Variabel Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu

NO	INDIKATOR	Kriteria Jawaban		PRESENTASE	
		YA	TIDAK	YA(%)	TIDAK(%)
1.	Apakah keluarga membantu siswa jika memiliki tugas yang sulit?	5	30	14,3	85,7
2.	Apakah orang tua memberikan fasilitas salah satunya suasana rumah yang nyaman?	21	14	60	40
3.	Apakah orang tua memberikan dorongan, bimbingan dan perhatian kepada siswa?	15	20	42,9	57,1
4.	Apakah lingkungan keluarga mendukung kegiatan belajar?	27	8	77,1	22,9

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2021.

Berdasarkan Tabel 1 di atas menyebutkan bahwa masih banyaknya siswa yang merasa lingkungan keluarga kurang memperhatikan dan memberikan dorongan dalam kegiatan belajar dan banyak pula keluarga siswa yang tidak mempedulikan dan membantu dalam mengerjakan tugas sekolah yang sulit. Disini dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga siswa masih sangat sedikit yang memperhatikan pendidikan siswa. Kurangnya perhatian dan kepedulian keluarga dalam proses belajar siswa ini lah yang dapat memppengaruhi hasil belajar siswa.

Pekerjaan orang tua peserta didik juga menjadi s faktor lingkungan keluarga dalam menunjang keberhasilan peserta didik, sibuk dan tidak

adanya waktu luang selama bekerja mengakibatkan perhatian, bimbingan belajar ataupun keadaan keuangan dari hasil pendapatan pekerjaan orangtua juga bisa menyebabkan peserta didik pada hasil belajarnya menjadi menurun, sehingga keadaan pekerjaan orang tua sebagai faktor lingkungan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Minat merupakan kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan atau tekanan dari siapapun. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Slameto (2013) bahwa minat merupakan sebuah kecenderungan yang selalu konsisten untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas, dimana aktivitas tersebut diperhatikan secara terus menerus dengan penuh bahagia.

Menurut Wardani (2020) fakta dilapangan menunjukkan, selama masa pandemi *covid-19*, terjadi penurunan minat siswa dalam belajar. Kesulitan dalam proses belajar menjadi salah satu sebab utama penurunan minat siswa. Kesulitan ini meliputi sulitnya memahami materi yang disampaikan, kesulitan dalam penggunaan gadget, atau kesulitan dalam jaringan yang akhirnya menyebabkan siswa merasa bosan dan enggan mengikuti pembelajaran di kelas.

Di SMAN 2 Pringsewu juga mempunyai permasalahan yang sama dengan adanya penurunan minat belajar pada siswa. Kesulitan dalam memahami setiap pelajaran yang diberikan oleh guru membuat siswa merasa enggan dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini adalah data yang didapat kuesioner yang disebar secara acak pada siswa siswi kelas XI IPS SMAN 2 PRINGSEWU mengenai variabel Minat Belajar:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Variabel Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu

NO	INDIKATOR	Kriteria Jawaban		PRESENTASE	
		YA	TIDAK	YA(%)	TIDAK(%)
1.	Apakah anda selalu semangat Ketika belajar di sekolah maupun di rumah?	11	24	31,4	68,6
2.	Apakah anda selalu aktif di kelas selama proses pembelajarn berlangsung ?	13	22	37,1	62,9
3.	Apakah anda memperhatikan guru dengan baik saat guru menjelaskan materi di kelas ?	16	19	45,7	54,3
4.	Apakah anda melakukan perbaikan saat melakukan kesalahan dalam proses belajar ?	10	25	28,6	71,4

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2021.

Berdasarkan Tabel 2 tersebut dapat diperoleh informasi bahwa ada sekitar 71,4% siswa yang tidak memperbaiki kesalahan – kesalahan yang telah dilakukan saat belajar dan yang melakukan perbaikan ada 28,6% siswa. Banyaknya siswa yang belum mengevaluasi dan menunjukkan progres yang baik setiap harinya terjadi karena pribadi yang belum bersungguh-sungguh dalam belajar. Dapat dilihat bahwa minat belajar siswa masih sedikit, tentunya dengan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Banyaknya siswa yang belum memiliki minat belajar yang baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki minat belajar yang baik akan terlihat lebih dominan mendapatkan hasil yang baik daripada siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Maka dari

itu, minat belajar menjadi hal penting yang perlu diperhatikan dan dicari faktor-faktor yang menjadi penyebab turunnya minat belajar siswa.

Menurut Mukhtar (2015) minat belajar akan selalu berhubungan dengan masalah kebutuhan ataupun keinginan. Masalah kebutuhan itu pun sangat erat kaitannya dengan motivasi. Oleh karena itu, seorang siswa juga harus memiliki motivasi belajar yang tinggi, agar mereka pun mendapatkan hasil yang baik . Namun jika siswa memiliki motivasi belajar rendah, maka siswa pun cenderung akan mendapat hasil yang rendah pula.

Motivasi belajar tercermin dari sikap perhatian yang diberikan siswa dalam aktivitas belajar , serta memiliki semangat dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Motivasi belajar merupakan dorongan – dorongan dasar yang menggerakkan siswa untuk semangat melakukan kegiatan belajar yang tercermin dari sikap perhatian yang diberikan siswa dalam aktivitas belajar. Berperngaruh dan meningkatnya motivasi belajar dapat ditunjukkan dengan siswa yang bersemangat mengerjakan tugas dan merespon baik terhadap stimulus yang diberikan gurunya. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.(Sudjana,2010).

Motivasi belajar merupakan dorongan dari luar dan dari diri siswa guna melakukan perubahan tingkah untuk mendukung dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Motivasi belajar pada siswa sangat dibutuhkan agar tercapainya hasil belajar yang baik. Berikut ini adalah data yang didapat kuesioner yang disebar secara acak pada siswa siswi kelas XI IPS SMAN 2 PRINGSEWU mengenai variabel Motivasi Belajar:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu

NO	INDIKATOR	Kriteria Jawaban		PRESENTASE	
		YA	TIDAK	YA(%)	TIDAK(%)
1.	Apakah anda mengerjakan tugas ekonomi dengan sungguh-sungguh?	32	3	91,4	8,6
2.	Apakah anda sering menunda mengerjakan tugas ekonomi	8	27	22,9	71,1
3.	Apakah anda menyerah jika menemui tugas ekonomi yang sulit?	13	22	37,1	62,9
4.	apakah anda bersungguh-sungguh saat akan memulai pelajaran?	33	2	94,3	5,7

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2021

Berdasarkan Tabel 3 yang ada di atas dapat kita informasikan bahwa sebanyak 94,3% siswa bersungguh-sungguh saat akan memulai pelajaran dan sisanya sebanyak 5,7% siswa masih belum bersungguh-sungguh. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu termasuk tinggi namun masih ada beberapa siswa yang belum memiliki motivasi yang lebih yang perlu diperhatikan mengingat motivasi belajar juga dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar pada siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih giat belajar dan berkonsentrasi bila

adanya motivasi belajar pada diri siswa tersebut. Adanya motivasi yang ada dalam diri siswa akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dalam belajar dan sebagai pendorong siswa untuk mencapai hasil yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar siswa harus ditingkatkan karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya dorongan orang tua dalam memberikan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar.
2. Sebagian siswa kurang berminat dalam belajar dikarenakan merasa sulit memahami materi saat menggunakan pembelajaran daring.
3. Pembelajaran daring di rumah membuat sebagian siswa merasa tidak fokus karena banyaknya gangguan seperti kondisi rumah yang tidak mendukung untuk proses pembelajaran dan media social yang ada di handphone.
4. Masih terdapat peserta didik yang hanya belajar ketika ada PR atau ulangan
5. Sebagian siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
6. Masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam setiap proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang ada serta keterbatasan ilmu dan waktu, maka peneliti dibatasi pada kajian Lingkungan Keluarga (X_1), Minat Belajar (X_2), Motivasi Belajar (X_3), dan Hasil Belajar (Y), siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022?
4. Adakah pengaruh lingkungan keluarga, minat belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, minat belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu 2021/2022.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian terhadap hasil belajar adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah, Diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengaruh lingkungan keluarga , minat belajar dan motivasi belajar guna memaksimalkan hasil belajar ekonomi.
 - b. Bagi siswa, Diharapkan dapat memotivasi dan memberikan informasi kepada siswa terhadap pengaruh lingkungan keluarga, minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar agar tidak tertinggal perkembangan zaman dan dapat meningkatkan hasil bagi dirinya.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan sebagai latihan dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan ruang lingkup, diantaranya:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMA Negeri 2 Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, hal ini yang kemudian diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengertian tersebut didukung oleh (Susanto, 2013:5) bahwa hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dari serangkaian tes yang dilakukan pada mata pelajaran tertentu.

Hasil belajar merupakan bentuk dari suatu tindakan atau bisa dikatakan kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional telah dapat dicapai atau telah dikuasai oleh masing-masing siswa ,yag dapat diperhatikan setelah siswa tersebut telah menempuh pengalaman belajarnya. (Nana Sudjana dan Nunik, 2020:59).

Hasil belajar adalah puncak dari keberhasilan siswa yang dilakukan setelah proses belajar, yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku), (Kristin, 2016:92). Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada ketepatan, kepercayaan, keobjektifan, dan informasi yang representatif (Anugraheni, 2017: 246-258).

a. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena baik internal ataupun eksternal sama-sama mampu mempengaruhi siswa dalam belajar.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri seseorang. Faktor internal terdiri dari kesehatan jasmani maupun rohani, psikologi, minat dan motivasi. Kesehatan jasmani ataupun rohani sangat menentukan keaktifan dan semangat siswa dalam belajar yang kemudian berdampak kepada hasil belajar siswa. Sedangkan minat, motivasi dan psikologi mampu mempengaruhi cara belajar seseorang, sehingga semakin baik minat, motivasi dan psikologi seseorang, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pribadi seseorang. Faktor ini juga akan secara langsung mempengaruhi hasil yang mencakup : metode belajar, kurikulum yang digunakan, hubungan para guru, sarana prasarana di sekolah dan lain sebagainya (Slameto: 2013). Selain itu, faktor eksternal juga mencakup lingkungan belajar siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan belajar sangat penting dan rentan dalam menentukan hasil belajar siswa.

Hubungan antara faktor internal dan eksternal sangatlah erat dalam menentukan baik buruknya hasil belajar siswa. Maka dari itu perlu adanya sebuah pengawasan yang mendalam agar siswa mampu memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga menjadi sebuah hal penting yang harus diperhatikan, agar siswa mampu menyerap pembelajaran dengan baik.

b. Indikator hasil belajar

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi menjadi tiga ranah yaitu :

- a. Ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, penggunaan/ penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi)
- b. Ranah afektif (penerimaan, sambutan, sikap menghargai, pendalaman dan penghayatan)
- c. Ranah psikomotor (keterampilan bergeran dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal)

Berdasarkan penjelasan di atas hasil belajar yaitu suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan tercapainya seluruh aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku) yang dinyatakan dalam bentuk skor dari serangkaian tes yang dilakukan pada mata pelajaran tertentu. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar ekonomi. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan internal. Dan indikator hasil belajar yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik.

2. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pendidikan (Suhendi syam dkk, 2021: 101). Keluarga adalah lingkungan utama dalam pendidikan anak, setelah lahir anak hanya bisa menangis, belum bisa berbicara, atau berjalan, maka keluarga terutama orang tua mengajarkan kepada anak bagaimana cara anak bisa berbicara, berjalan, dll, serta keluarga adalah tempat dimana anak dibesarkan dan di didik.

Lingkungan keluarga adalah tempat tinggal peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang baik-baik saja atau harmonis akan memberikan motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan Peserta didik yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis. Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan (Slameto, 2015: 60).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dimana peserta didik mendapatkan didikan utama dari kedua orang tua dan diberikan bimbingan serta arahan agar dapat memiliki kepribadian yang baik.

a. Faktor – Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor dalam lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar adalah faktor orang tua yang meliputi

tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah. Dan faktor keadaan rumah yang meliputi ukuran rumah, peralatan untuk belajar dan ruang belajar. Semua itu turut menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Dengan demikian keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah (Dalyono, 2012:60)

Faktor- faktor tersebut apabila dijalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, hal ini akan terciptanya suasana yang nyaman dalam keluarga dan akan mendorong anak untuk lebih giat belajar. Dengan hal ini keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian anak. Lingkungan rumah merupakan tempat pertama dan terpenting dalam kehidupan dan pendidikan anak. Permendikbud No.30 Tahun 2017 terlibat dalam pendidikan keluarga untuk mengembangkan kepribadian anak, mendorong semangat belajar dan budaya literasi, serta memenuhi kebutuhan belajar anak yang beragam (Parji dkk, 2021: 17).

Peran orang tua dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap pola pikir serta orientasi pada anak, semakin tinggi peran orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya. Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna seperti memiliki ketrampilan, cerdas, pandai, berbakti kepada orang tua, berprestasi, dan beriman kepada Allah SWT.

Saat ini umumnya orang tua kurang memiliki perhatian terutama pendidikan anaknya. Hal ini disebabkan karena adanya kesibukan keluarga seperti:

a. Jarang berada dirumah bahkan yang mengurus putra-putrinya diserahkan kepada pembantunya atau kerabat atau keluarganya. Dan ada yang menyerahkan sepenuhnya kepada guru

- b. Kurang memperhatikan pergaulan anak diluar lingkungannya akibatnya anak banyak terlibat kenakalan remaja.
- c. Kurang memperhatikan keperluan anak.
- d. Kurang adanya perhatian serta kerjasama antara keluarga dan pihak sekolah. Dengan hal ini dorongan serta bimbingan orang tua sangat penting (Muslim, 2020:4).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua dalam suatu keluarga sebagai lingkungan utama pendidikan pertama serta yang paling dekat dengan anak ini menjadi unsur penting. Karena orang tua yang memberikan pengertian, penerimaan, pemahaman serta bantuan ini sangat berarti untuk anak dalam mencapai hasil belajar. Begitupun sebaliknya jika orang tua kurang perhatian terhadap anak, hal ini akan menyebabkan anak menjadi malas belajar, kurangnya minat untuk belajar, serta acuh tak acuh. Perhatian orang tua kepada anak terhadap proses pebelajaran merupakan hal yang penting, karena dengan adanya perhatian orang tua akan mendorong anak untuk belajar dirumah maupun disekolah.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga yang akan digunakan peneliti berdasarkan indikator lingkungan yang muncul pada peserta didik selama proses pembelajaran dan akan dimasukkan ke dalam indikator yang menjadi fokus perhatian bagi peneliti terkait pengaruhnya indikator-indikator tersebut terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga didapatkan bahwa beberapa indikator lingkungan keluarga ini benar-benar penting diperhatikan kedepannya demi peningkatan hasil belajar pada peserta didik.

Keluarga merupakan tempat tinggal peserta didik, dimana kontribusi keluarga terutama orang tua penting untuk pengembangan sikap dan karakter individu peserta didik. Pencerminan perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya sangat penting diperhatikan karena orang tua merupakan teladan bagi anak-anaknya dalam bertingkah laku di luar lingkungan keluarga.

Berikut ini beberapa indikator lingkungan keluarga yang akan Peneliti gunakan pada penelitian yang akan dilakukan terhadap pengaruh lingkungan keluarga pada pencapaian hasil belajar peserta didik :

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Hubungan antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua (Slameto, 2015: 60)

3. Minat Belajar

Minat merupakan kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan atau tekanan dari siapapun. Seseorang siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih maksimal dalam belajarnya. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Slameto (2013) bahwa minat merupakan sebuah kecenderungan yang selalu konsisten untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas, dimana aktivitas tersebut diperhatikan secara terus menerus dengan penuh bahagia. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih maksimal dalam hasil belajar dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Maka dari itu, minat belajar sangat penting dimiliki oleh semua siswa agar hasil yang diperoleh bisa maksimal.

Minat adalah kecenderungan untuk merasa tertarik untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan alam bidang tertentu. Menurut Ahmadi (2009: 148) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Selanjutnya Kamisa dalam Khairani (2017:136) menyatakan bahwa “Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”. Menurut Gunarso dalam Khairani (2017:136) “Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap”. Minat dan sikap merupakan dasar

bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya.

Berdasarkan dari beberapa definisi minat diatas bahwa minat belajar merupakan sebuah perasaan senang dan tertarik dengan suatu proses belajar yang ditunjukkan dengan memberikan perhatian pada kegiatan belajar dengan penuh Bahagia.

a. Indikator Minat

Setidaknya ada empat indikator yang menjadi hal penting dalam menarik minat siswa sebagaimana dijelaskan oleh Slameto: 2013, yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan Senang
2. Ketertarikan Siswa
3. Perhatian Siswa
4. Partisipasi Siswa

Berdasarkan definisi minat diatas bahwa minat belajar merupakan sebuah perasaan senang dan tertarik dengan suatu proses belajar yang ditunjukkan dengan memberikan perhatian pada kegiatan belajar dengan penuh bahagia. Dalam minat belajar terdapat aspek minat yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik. Terdapat empat indikator dalam minat belajar diantaranya perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan partisipan siswa.

4. Motivasi Belajar

Menurut Hamzah (dalam Badaruddin, 2015:18) bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri peserta didik guna perubahan tingkah laku yang mendukungnya untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Uno (2017:23) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar

untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Proses dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Berdasarkan pengertian tersebut motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari eksternal dan internal peserta didik yang mampu membuat siswa bersemangat dan bergairah serta memberikan arah pada kegiatan belajar agar dapat tercapai tujuan dalam pembelajaran.

a. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2008:23) indikator motivasi belajar diantaranya:

1. Adanya keinginan berhasil
2. Adanya kebutuhan dalam belajar
3. Adanya cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar untuk siswa
5. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar oleh guru
6. Adanya lingkungan yang kondusif

Indikator tersebut akan membuat motivasi belajar peserta didik lebih terarah dan memungkinkan terjadinya peningkatan prestasi belajar dengan motivasi belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Wlodkowski dalam Badaruddin (2015:28) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ada enam yaitu:

1. Sikap (*attitude*): merupakan kecenderungan untuk merespon kebutuhan untuk belajar, yang didasarkan pada pemahaman pembelajaran tentang untung-rugi melakukan perbuatan belajar yang sedang dilakukan.
2. Kebutuhan (*need*): keinginan dalam diri untuk menjadi lebih baik

3. Rangsangan (*stimulation*): perasaan bahwa kemampuan yang didapatkan melalui proses pembelajaran dapat berguna untuk lingkungannya dan membuatnya ingin terus belajar
4. Emosi (*affect*): perasaan yang timbul sewaktu menjelang kegiatan belajar
5. Kompetensi (*competence*): kemampuan menguasai lingkungan
6. Penguatan (*reinforcement*): motivasi berupa hasil belajar yang baik untuk kegiatan belajar selanjutnya.

Faktor tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman oleh guru untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa agar lebih baik sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

c. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

1. Setiap objek yang diajarkan perlu dibuat menarik.
2. Tetapkan teknik-teknik modifikasi tingkah laku untuk membuat siswa bekerja keras
3. Siswa harus tahu apa yang dikerjakannya dan bagaimana siswa dapat mengetahui tujuan yang telah dicapai
4. Guru harus memperhitungkan perbedaan individu antar siswa dalam hal kemampuan, latar belakang, dan sikap siswa terhadap sekolah atau subjek tertentu
5. Uahakan untuk memenuhi kebutuhan defisiensi siswa, yaitu kebutuhan psikologis, rasa aman, diakhiri oleh kelompok, serta penghargaan (Putra dalam Badaruddin 2015:31).

Cara tersebut dapat digunakan oleh guru untuk membuat motivasi belajar siswa meningkat sehingga siswa merasa senang dalam proses belajar dan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Banyaknya penelitian yang relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berbagai penelitian yang relevan ini penulis gunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Ryan, P. dan Ade, R. (2018).	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Peserta didik.	Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 34,1%.
2	Umi, Chulsum. (2017)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Peserta didik, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik di SMA Negeri 7 Surabaya.	Hasil dalam penelitian umi chulsum yaitu ada pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan keluarga, kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 7 Surabaya.

Tabel 5.
Lanjutan

3	Dian,R. Harini.dan Jonet, A. (2018)	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VII SMPN 16 Surakarta tahun ajaran 2017/2018	Hasil penelitian Dian,R. Harini.dan Jonet, A, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa.
4	Eri,N. Sri, K. dan Joko, W. (2017).	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Peserta didik Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sebesar 78,5%. Sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

**Tabel 5.
Lanjutan**

5	Nugroho, T,A., dan Sudarma, K. (2017)	Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar	Hasil dari penelitian tisar Adi Nugroho dan Ketut Sudarma yaitu adanya pengaruh gaya belajar, motivasi belajar, dan kondisi sosial ekonomi orang tua pada hasil belajar siswa kelas x administrasi perkantoran pada mata diklat kearsipan di smk n 9 semarang tahun ajaran 2015/2016 baik secara simultan maupun secara parsial
6	Ilham Ngestiantoro (2020)	Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMKN 1 JENANGAN Tahun Ajaran 2019/2020	Berdasarkan hasil penelitian ini,minat dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa dengan presentase pengaruh sebesar 18,7% dan 81,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang sedang tidak diteliti. Dan dari perhitungan dengan SPSS versi 23 didapatkan nilai Fhitung 3,555 > Ftabel 3,30 dan didapatkan nilai Sig. 0,041 < α 0,05 sehingga tolak H0 yang berarti minat dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI

**Tabel 5.
Lanjutan**

			siswa di SMKN 1 Jenangan tahun ajaran 2019/2020
7	Admaja Dwi Herlambang, Dian Agus Sasmita dan Satrio Hadi Wijoyo(2021)	Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Kemampuan Berfikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis (studi kasus siswa kelas X SMK PGRI Malang)	Pada hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini didapatkan kesimpulan yaitu minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar Desain Grafis. Nilai pengaruh minat belajar sebesar 0,40% sedangkan 99,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.
8	Suyuti dan Ervina(2020)	Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMAN 1 PALU	Berdasarkan hasil penelitan tersebut dapat dikatakan bahwa pengaruh motivasi belajar siswa merupakan variabel yang ikut menentukan hasil belajar sehingga semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar maka semakin baik pula hasil belajarnya. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa H1 yaitu ada pengaruh yang signifikan

**Tabel 5.
Lanjutan**

			antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Palu diterima, dikarenakan nilai thitung atau 9,376 >1,986.
9	Chatarina Novianti, Berty Sadipun dan John M Balan (2020)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik (studi kasus siswa SDI Ende 11)	Hasil dari analisis penelitian tersebut terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linear nilai signifikan adalah 0,001 jauh lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi hasil belajar matematika signifikan. Dan nilai pengaruhnya adalah $R^2 = 0,343$ nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 34,3% dan 65,7% ditentukan oleh variabel atau faktor lain.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir dari penelitian ini berfokus pada bagaimana hasil belajar kemudian dapat atau tidaknya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, minat belajar dan motivasi belajar.

Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur yang dilihat dari pendidikan yang diperoleh dari siswa. Proses pendidikan dilihat hasil belajarnya melalui nilai ulangan harian, nilai tengah semester, nilai akhir semester dan ujian sekolah, dengan hasil belajar tersebut diperoleh setiap siswa dengan nilai yang berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pencapaian hasil belajar, salah satunya Lingkungan keluarga.

Tiga faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat/teman bermain, dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama siswa mulai belajar (Mardati Asih, dkk. 2021: 260). Anak mulai belajar dengan mengamati lingkungan, yaitu dengan melihat dan meniru orang tua dan mampu melakukannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lingkungan rumah memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan rumah adalah tempat anak belajar terlebih dahulu.

Ketika lingkungan keluarga berpengaruh pada hasil belajar siswa, maka minat belajar juga menjadi salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan belajar seorang siswa. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki minat yang baik akan mampu mengekspresikan melalui sikap yang begitu semangat dalam belajar.

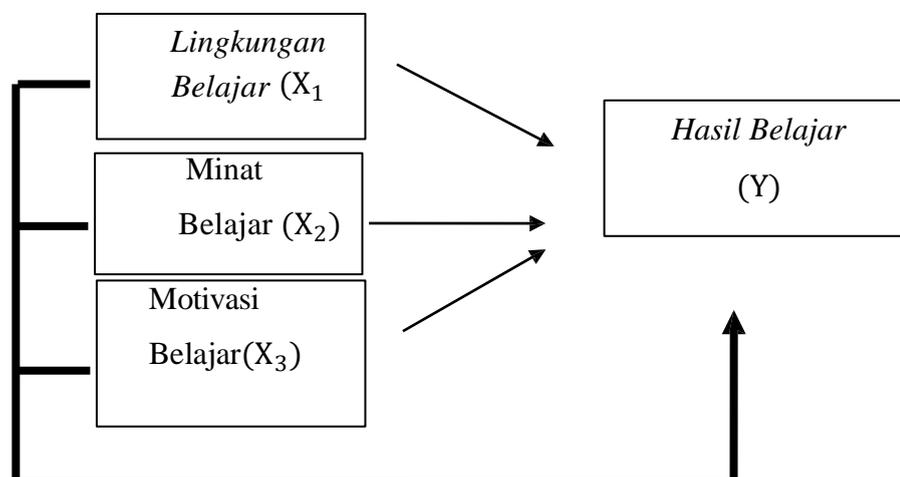
Minat belajar dapat diukur dengan empat indikator utama, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Keempat indikator ini yang akan mempengaruhi seberapa besar seorang siswa dalam belajar, dan apabila satu saja indikator mengalami kendala, maka akan mempengaruhi indikator yang lain. Hingga pada akhirnya minat belajar siswa akan turun dan mengakibatkan menurunnya hasil belajar. Maka dengan demikian, dapat diambil sebuah

kesimpulan bahwa minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa.

Selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar di era Pandemi Covid-19 adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, sebab danya motivasi akan mendorong semangat untuk belajar sebaliknya kurang motivasi akan melemahkan semangat dalam belajar. Ketika seorang siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, siswa diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajarnya sehingga prestasi belajarnya pun belajar akan meningkat.

Motivasi belajar yang tinggi tentu akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh, dan sebaliknya apabila motivasi belajar cenderung rendah maka hasil belajar yang diperoleh rendah. Siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik, maka akan belajar dengan tekun. Hal tersebut dikarenakan siswa memiliki dorongan atau motivasi belajar yang tinggi dalam mencapai keinginan yang dicapai.

Kerangka pikir penelitian ini dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut: variable, Lingkungan Keluarga (X_1), Minat Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3)



Gambar 3. Skema Pengaruh Pembelajaran Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022

D. Hipotesis

Berdasarkan keterangan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022.
4. Ada pengaruh pengaruh secara simultan lingkungan keluarga, minat belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian diperlukan dengan penggunaan metode untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan, dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah ilmu mengenai metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, ruang lingkup pembahasannya seperti: metode penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan dan inventarisasi data, metode penyajian data serta metode analisis data (Fathoni dalam Fitrah dan Luthfiyah 2017:27)

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif, dengan menggunakan metode pendekatan *ex post facto*. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi (Sukardi, 2008: 157). Berdasarkan data yang didapat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, pengolahan data ini untuk mendapatkan angka untuk menggambarkan pengaruh lingkungan keluarga, minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, minat belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2021/2022

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah penelitian yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dipahami dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016: 60). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu mulai dari XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3, dan Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan bahwa jumlah seluruh siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3, yaitu:

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu Pada Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1.	XI IPS 1	13	13	26
2.	XI IPS 2	10	18	28
3.	XI IPS 3	12	17	29
Total				83

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi dan dianggap mewakili jumlah maupun karakteristik populasi tersebut, oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh dengan penentuan semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Keluarga (X_1), Minat Belajar (X_2), Motivasi Belajar (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga (X_1)

Lingkungan keluarga adalah dimana tempat peserta didik tinggal, keluarga terutama orang tua sebagai pendidik pertama sangat berperan penting dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Keluarga memiliki peran utama dalam menciptakan kepribadian, memberi dorongan atau motivasi, memenuhi fasilitas dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai hasil maksimal.

2. Minat Belajar (X_2)

Minat belajar merupakan kemauan seseorang siswa untuk lebih semangat belajar yang didorong dari dalam diri tanpa adanya paksaan atau tekanan dari siapapun.

3. Motivasi Belajar (X_3)

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari luar atau dari dalam seseorang untuk melakukan proses pembelajaran tanpa merasa terbebani dan senang atas dorongan tersebut.

4. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, hal ini yang kemudian diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstrak dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur (Sujarwo, 2009: 174). Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan karena teramatinya konsep yang diteliti sehingga memudahkan pengukuran. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat:

a. Lingkungan Keluarga (X_1)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam mendidik anak, kontribusi keluarga terutama kedua orang tua dalam pembentukan sikap dan karakter peserta didik.

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Hubungan antar keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua

Pengukuran variabel ini menggunakan Interval dengan pendekatan *semantic differential* dan alternative yang digunakan yaitu 7,6,5,4,3,2,1. Semakin besar besar nilai yang dipilih, maka semakin sesuai pernyataan dengan kondisi responden. Sebaliknya semakin kecil nilai yang dipilih maka semakin tidak sesuai pernyataan dengan kondisi responden.

b. Minat Belajar (X_2)

Merupakan skor yang diperoleh dari pengukuran terhadap delapan indikator minat siswa selama proses belajar, dengan berfokus pada empat aspek yaitu sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Perasaan senang didorong oleh segala hal yang membuat siswa tertarik dalam belajar.

b. Ketertarikan siswa

Ketertarikan siswa dalam belajar dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa.

c. Perhatian

Perhatian orang tua sangat dibutuhkan agar siswa mampu lebih semangat dalam belajar.

d. Keterlibatan siswa

Pembelajaran yang baik ketika siswa mampu untuk terlibat aktif di dalam proses belajar yang di kelas.

Pengukuran variabel ini menggunakan Interval dengan pendekatan *semantic differential* dan alternative yang digunakan yaitu 7,6,5,4,3,2,1. Semakin besar besar nilai yang dipilih, maka semakin sesuai pernyataan dengan kondisi responden. Sebaliknya semakin kecil nilai yang dipilih maka semakin tidak sesuai pernyataan dengan kondisi responden.

c. Motivasi Belajar (X_3)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap dorongan dari dalam dan luar diri siswa yang membuat siswa semangat dalam melakukan pembelajaran. Indikatornya sebagai berikut:

1. Dorongan dari diri siswa meliputi:
 - a. Adanya keinginan berhasil
 - b. Adanya kebutuhan dalam belajar
 - c. Adanya cita-cita masa depan
2. Dorongan dari luar diri siswa meliputi:
 - a. Adanya penghargaan dalam belajar untuk siswa
 - b. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar oleh guru
 - c. Adanya lingkungan yang kondusif

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuisisioner yaitu *semantic differensial*, dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 semakin besar nilai yang dipilih semakin setuju sampai dengan angka terkecil yakni sangat tidak setuju.

d. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar siswa merupakan hasil pencapaian oleh seseorang dalam belajar atau hasil belajar merupakan bukti nyata dari keberhasilan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Keberhasilan tersebut dapat diketahui melalui daya serap terhadap bahan pelajaran, dan didapat melalui hasil tes dalam bentuk soal tentang materi yang sudah dipelajari. Pada penelitian ini menggunakan indikator hasil belajar pada ranah kognitif yaitu skor nilai pada Ulangan Akhir Semester (UAS).

Skor yang diperoleh dari nilai asli Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Nilai UAS yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini adalah nilai UAS semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pringsewu. Adapun tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan empat tingkat keberhasilan belajar siswa berikut ini.

- a. Istimewa atau maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.

- b. Baik sekali atau optimal yaitu apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik atau minimal yaitu apabila bahan yang diajarkan hanya 60% -75% saja yang dikuasai siswa.
- d. Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 137) metode pengumpulan data adalah berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi memiliki suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono,2016: 145). Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dan objek lainnya secara langsung (observasi terbuka) yang bertujuan untuk memperkuat data dari wawancara yang dilakukan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan pada untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2016: 137). Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data awal permasalahan yang ada saat itu di SMAN 2 Pringswu. Wawancara ini dilakukan pada 17 januari 2022 di SMAN 2 Pringsewu untuk mengetahui kendala dan permasalahan disekolah dari sudut pandang guru yang bertujuan untuk memperkuat data dari observasi yang dilakukan. Teknik wawancara dilakukan dengan wawancara bebas terhadap guru di SMAN 2 Pringsewu tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, gambar, buku, agenda, notulen diskusi dan sebagainya (Sugiyono, 2016: 240). Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, data mengenai jumlah siswa kelas XI IPS dan data lainnya yang di anggap menunjang dan berguna bagi peneliti.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan tentang jumlah siswa kelas XI IPS, penggunaan Blended Learning, minat belajar, motivasi belajar siswa dan hasil belajar. Sasaran dari angket ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Pringsewu. Angket ini digunakan untuk memperoleh data Lingkungan keluarga, minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian dapat berbentuk tes maupun nontes seperti kuesioner, pedoman observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2016: 121), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

Adapun rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden/sampel variabel X

ΣXY = total perkalian skor item & total

ΣX = Jumlah skor butir pertanyaan

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2010: 72)

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid (Rusman, 2012: 54).

Dibawah ini merupakan hasil uji coba validitas intrumen penelitian masing-masing variabel, yang telah dilakukan terhadap 30 responden.

a. Lingkungan Keluarga (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel lingkungan keluarga (X_2), diketahui bahwa dari 9 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada hasil uji validitas terhadap 30 orang sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga (X_1).

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,639	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,701	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,782	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

**Tabel 13.
Lanjutan**

4	0,761	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,585	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,443	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,739	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,618	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,671	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

b. Minat Belajar (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel minat belajar (X_2), diketahui bahwa dari 9 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 83 sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Minat Belajar (X_2).

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,430	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,398	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,425	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,534	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,493	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,526	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,678	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,871	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,697	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

c. Motivasi Belajar (X_3)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada variabel motivasi belajar (X_3), diketahui bahwa dari 9 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$

pada hasil uji validitas terhadap 30 orang responden dari 83 sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X₃).

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,499	0,361	r _{hitung} >r _{tabel}		Valid
2	0,681	0,361	r _{hitung} >r _{tabel}		Valid
3	0,626	0,361	r _{hitung} >r _{tabel}		Valid
4	0,628	0,361	r _{hitung} >r _{tabel}		Valid
5	0,372	0,361	r _{hitung} >r _{tabel}		Valid
6	0,475	0,361	r _{hitung} >r _{tabel}		Valid
7	0,709	0,361	r _{hitung} >r _{tabel}		Valid
8	0,730	0,361	r _{hitung} >r _{tabel}		Valid
9	0,851	0,361	r _{hitung} >r _{tabel}		Valid

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila instrumen angket memiliki alternatif jawaban lebih dari dua pilihan.

Dapat dihitung dengan rumus berikut.:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b_1$ = Jumlah Varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians Total

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Jika alat instrumen reliabel maka menginterpretasikan besarnya nilai korelasi dengan melihat tabel berikut:

Tabel 8. Kategori Besarnya Reabilitas

No	Koefisien r	Reabilitas
1	0.8000 - 1.0000	Sangat Tinggi
2	0.6000 - 0.7999	Tinggi
3	0.4000 - 0.5999	Sedang/Cukup
4	0.2000 - 0.3999	Rendah
5	0.0000 - 0.1999	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2012)

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrument penelitian pada masing-masing variabel terhadap 30 responden:

a. Lingkungan Keluarga (X_1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel lingkungan keluarga (X_1), dengan $n=30$ responden dan untuk n item yang di analisis yaitu 9 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,841. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel lingkungan keluarga memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Lingkungan Keluarga (X_1).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	9

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

b. Minat Belajar (X_2)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel minat belajar (X_2), dengan $n=30$ responden dan untuk n item yang di analisis yaitu 9 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,796. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.6000 - 0.7999. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Minat Belajar (X_2).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	9

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

c. Motivasi Belajar (X_3)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel motivasi belajar (X_3), dengan $n=30$ responden dan untuk n item yang di analisis yaitu 9 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,836. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Minat Belajar (X_2).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,826	9

Sumber: Perhitungan SPSS Tahun 2022

H. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dan juga mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji persyaratan regresi linear ganda meliputi uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak linier. Penelitian menggunakan metode statistic F melalui analisis ANOVA (Analisis Varians) Adapun rumusnya :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{\sum(Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{a}{b}\right) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum(x)(\sum(y)))}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y)^2)}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

(Rusman, 2019: 90)

Keterangan :

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat regresi a

$JK\left(\frac{a}{b}\right)$ = Jumlah kuadrat b/a

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat galat

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok

Kriteria pengujian hipotesis yaitu: Tolak H_0 jika F hitung < F tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = $n - k$ maka model regresi adalah tidak linier, sebaliknya model regresi adalah linier.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam analisis regresi linear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variabel- variabel independen. Adanya hubungan yang linear antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut.

- 1) Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
- 2) Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
- 3) Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Sudarmanto, 2013:137)

Metode ini menggunakan uji multikolinearitas dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIP kurang dari 10,00 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,10 berikut rumus perhitungan VIP sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} = \frac{1}{(1-R^2_j)}; j = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

VIF = (*Variance Inflation Factor*)

J = Jumlah sampel 1, 2, ...k

R^2_j = Koefisien determinasi variabel bebas ke -j dengan variabel lain

(Santoso, 2012:236)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen sebaliknya apabila nilai dari *tolerance* < 0,10 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel independen.
- b. Apabila nilai VIF < 10,00 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independennya, sebaliknya apabila nilai VIF > 10,00 maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel independen.

Rumusan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independent

Dengan demikian kriteria ujinya, apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka H_1 diterima dan menolak H_0 yang berarti terdapat hubungan antar variabel independen dan terjadi multikolinearitas, namun sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka menolak H_1 dan terima H_0 yang berarti tidak terdapat hubungan antar variabel independen dan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Gujarati dalam Sudarmanto 2013: 142-143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Durbin- Waston, sebagai berikut.

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan:

$$D = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik *Durbin-Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Waston Upper* d_U dan nilai *Durbin-Waston Lower* d_L .
- c. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.

$H_0 : \rho < 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_1 : \rho > 0$ (ada autokorelasi positif)

Mengambil keputusan yang tepat :

Jika $d < d_L$, tolak H_0

Jika $d > d_U$, tidak menolak H_0

Jika $d_L \leq d \leq d_U$, tidak tersimpulkan

Apabila yang lainnya tidak tersimpulkan Rumus hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : terjadi autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Rietveld dan Sunariato dalam Sudarmanto, 2013:141).

4.Uji Heteroskedastisitas

Pengujian rank korelasi spearman (spearman's rank correlation test) koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut :

$$r_2 = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

- r_2 =Koefisien korelasi *Spearman*
 d_i =Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i
 N =Banyaknya individu fenomena yangdiberi rank. Koefisien tersebut dapat digunakan untuk mendeteksi hesteroskedasitas yang diasumsikan sebagai berikut.

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + U_i$$

Langkah 1 :Cocokkan regresi terhadap data mengenai Y dan X atau dapatkan residual e_i .

Langkah 2 :Dengan mengabaikan tanda e_i , yaitu dengan mengambil nilai mutlaknya e_i , meranking baik harga mutlak e_i dan X_i sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien rank korelasi spearman.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Langkah 3 :Dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi ρ_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat penting (signifikan) dari r_s yang disampel depan diuji dengan pengujian t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Dengan derajat kebebasan = N-2

Kriteria pengujian:

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai tkritis, kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X, rs dapat dihitung antara ei dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian t.

Rumusan hipotesis:

H0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

H1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

I. Pengujian Hipotesis**1. Pengujian Secara Parsial**

Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX + e_1$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan untuk variable Y

a = Bilangan koefisien

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent

(Rusman,2019:90)

Sebelum uji hipotesis dilakukan, kelinieran garis regresi perlu diuji terlebih dahulu menggunakan statistik F melalui tabel ANOVA (Analisis Varians) sebagai berikut yaitu:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK \left(\frac{b}{a} \right) = b \left\{ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK \left(\frac{b}{a} \right)$$

$$JK (G) = \sum(Y^2) - \frac{(\sum(Y))^2}{ni}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi a

JK $\left(\frac{b}{a} \right)$ = Jumlah kuadrat regresi

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

Langkah selanjutnya yaitu penggunaan hipotesis menggunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai t observasi

b = Koefisien arah b

s_b = Standar deviasi b

Kriteria pengujiannya yaitu tolak H_0 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum YX)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$t_0 = \frac{b}{s_b}$$

2. Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji hipotesis ini, penulis menggunakan persamaan regresi berganda (multiple) merupakan merupakan model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) persamaan regresi berganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi untuk variabel Y

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

x = Variabel bebas

$$b_1 = \frac{(\sum_1^1) (\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y) (\sum X_3 Y)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) (\sum X_3^2) - (\sum X_1 X_2 X_3)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum_2^2) (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y) (\sum X_3 Y)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) (\sum X_3^2) - (\sum X_1 X_2 X_3)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum_3^3) (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y) (\sum X_3 Y)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) (\sum X_3^2) - (\sum X_1 X_2 X_3)^2}$$

(Rusman, 2019: 99)

Kemudian dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F) untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara X1, X2, dan X3, terhadap Y, dengan rumus:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

JK_{Reg} dicari dengan rumus:

$$JK_{Reg} = a_1 \sum X_{1i} Y_i + a_2 \sum X_{2i} Y_i + \dots + a_k \sum X_{ki} Y_i$$

$$JK_{Res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Keterangan :

JK_{Reg} = Jumlah kuadrat regres

JK_{Res} = Jumlah kuadrat residu

n = Jumlah variabel bebas

k = jumlah variabel terikat

kriteria pengujian hipotesis yaitu :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k 1 dengan $\alpha=0,05$

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI peserta didik SMA Negeri 2 Pringsewu. Hal ini terlihat bahwa jika lingkungan keluarga mendukung dan memberikan dorongan kepada peserta didik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ataupun sebaliknya
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI peserta didik SMA Negeri 2 Pringsewu. Hal ini terlihat dari semakin tinggi motivasi belajar yang ada dipeserta didik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Begitupun sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki motivasi belajar maka akan mempengaruhi hasil belajarnya.
3. Terdapat pengaruh minat belajar (X_3) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI peserta didik SMA Negeri 2 Pringsewu. Hal ini terlihat bahwa jika peserta didik memanfaatkan *Smartphone* dengan bijak maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya ataupun sebaliknya jika peserta didik memanfaatkan *Smartphone* hanya untuk sosial media saja maka akan mempengaruhi hasil belajarnya dimana jika peserta didik sudah kecanduan dengan *Smartphone* maka akan malas untuk belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

4. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga (X_1), motivasi belajar (X_2) dan minat belajar (X_3) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI peserta didik SMA Negeri 2 Pringsewu. Hal ini terlihat apabila peserta didik memiliki lingkungan keluarga yang mendukung, motivasi belajar tinggi dan minat belajar yang kuat maka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini. Maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu lingkungan keluarga terutama kedua orang tua peserta didik kelas XI jurusan IPS hendaknya lebih memperhatikan lagi proses belajar peserta didik. Dan juga bagi pihak sekolah dan keluarga peserta didik diharapkan dapat menjalin komunikasi agar dapat mengetahui perkembangan belajar peserta didik. Terutama kedua orang tua dalam memberikan perhatian, dan dorongan, memfasilitasi segala yang dibutuhkan peserta didik menjadi hal penting dalam keberhasilan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini motivasi belajar menjadi faktor mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis kelas XI IPS oleh karena itu, peserta didik diharapkan bisa terus bersemangat dan meningkatkan motivasi belajar dalam diri pada setiap proses belajar berlangsung seperti selalu aktif didalam kelas, memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas tepat waktu dan sering mencari materi yang ingin dicari. Oleh karena itu peserta didik kelas XI jurusan IPS diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam diri agar bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

3. Minat belajar, juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan peserta didik kelas XI Jurusan IPS dapat lebih bersemangat dan serius memanfaatkan agar dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.
4. Keberhasilan dalam belajar merupakan keinginan peserta didik tidak hanya peserta didik tetapi orang tua, saudara, dan guru sekolah yang memiliki keinginan anaknya atau peserta didik mendapatkan hasil belajar yang diinginkan atau baik. Oleh karena itu penting adanya kerjasama yang baik antara peserta didik, keluarga dan sekolah agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Terutama dalam memaksimalkan lingkungan keluarga, motivasi belajar dan minat belajar peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2015. *Psikologi Social*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Annauval, A, R. dan Ghofur, M, A. 2021. *Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2114 – 2122 ISSN 2656-8063 (Media Cetak) ISSN 2656-8071 (Media Online).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardianti, Sartika, dkk. 2018. *Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Melalui Kebiasaan Belajar Siswa*. *Jurnal Manajerial*. Vol 3. No 4. 39-51.
- Hasyim, Muhammad dan Muhammad Iqbal. 2018. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat*. *Jurnal Biolokus*. Vol 1. No 2. 109-115.
- Herlambang, A. D., Sasmita, D. A., & Wijoyo, S. H. 2021. *Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis*. *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(2).
- Hutasuhut, Saidun dan Indah Putri Wirawan. 2019. *Socio-Economic And Parental Attention Toward Learning Achievement With Mediation Of Motivation To Learn*. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol 4. No 2. 189-202.
- Julyanti, E. 2021. *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 7(1), 7-11.
- Kadir, Abdul. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khoiroh, Ni'matul, dkk. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol 10. No 2. 97-110.
- King. 2014. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Buku 1. Jakarta: Selemba Humanika.
- Nana, Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ngestiantoro, I. 2020. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di Smk Negeri 1 Jenangan Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 3(2), 57-75.
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1568-1577.
- Purbo, Hendri. 2018. Kurikulum 2013 *Dalam Prespektif Teori Pembelajaran Konstruktivis*. Jurnal Studi Pendidikan Islam. Vol 1. No 1. 59-72.
- Rusman, T. 2018. *Statistik Parametrik*. Bandar Lampung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
- Sagai, J., & Lempas, J. 2021. Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Adp Smk Negeri 1 Bitung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silfitriah, S., & Mailili, W. H. 2020. Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 53-60.
- Sjukur, Shalihin. 2012. *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 3. No 3. 368-378.
- Sudarmanto, R. G. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: PT. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sujarwo. 2020. An analysis of university students' perspective on online learning in the midst of covid-19 pandemic. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, 53(2), 125-137.
- Sukardi. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide Inquiry) Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327-1333.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Suyuti, S., & Ervina, E. 2020. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMAN 1 Palu. *Jurnal Kreatif Online*, 8(1).
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi : Haura Publishing.
- Sulistyawati, Theresia Endang. 2020. *Perspektif Aksiologi Terhadap Penurunan Minat Belajar Anak di Masa Pandemi*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial.. Vol 1. No 1.
- Wijaya. 2013. *Analisis Statistika Dengan Program SPSS*. Alfabeta: Bandung.
- Winingsih, Endang. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*.
- Yusuf, A Danbachri. 2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Kencana: Jakarta